

DAFTAR PUSTAKA

1. Sihombing N, Saptarini I, Putri DSK. The Determinants of Sectio Caesarea Labor in Indonesia (Further Analysis of Riskesdas 2013). *J Kesehatan Reproduksi*. 2017;8(1):63–75.
2. Festin MR, Laopaiboon M, Pattanittum P, Ewens MR, Henderson-Smart DJ, Crowther CA, et al. Caesarean section in four South East Asian countries: Reasons for, rates, associated care practices and health outcomes. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2009;9.
3. Feng XL, Xu L, Guo Y, Ronsmans C. Factores que influyeron en el aumento de la tasa de cesárea en China entre 1988 y 2008. *Bull World Health Organ*. 2012;90(1):30–9.
4. Eric JAG. Textbook of Caesarean Section. *Obstet Gynaecol*. 2017;19(1):86–86.
5. National Institute for Health Research & Development. Riset Kesehatan Dasar (National Health Survey). *Minist Heal Repub Indones*. 2013;(1):1–303.
6. Hofmeyr GJ, Smaill FM. Antibiotic prophylaxis for cesarean section. *Cochrane Database Syst Rev*. 2010;(3).
7. Smaill FM, Grivell RM. Antibiotic prophylaxis versus no prophylaxis for preventing infection after cesarean section. *Cochrane Database Syst Rev*. 2014;2014(10).
8. Baniyadi S, Alaeen Z, Shadmehr MB. Surgical antibiotic prophylaxis: A descriptive study among thoracic surgeons. *Tanaffos*. 2016;15(3):154–9.
9. Silverman N. Use of prophylactic antibiotics in labor and delivery. *Obstet Gynecol*. 2011;117(6):1472–83.
10. World Health Organization. Guidelines for Safe Surgery 2009: Safe Surgery Saves Lives. WHO. 2009.
11. Saraswati N, Nanang Munif Yasin M.Pharm. A. Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Caesar Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Sakina Idaman Yogyakarta Periode Januari-Desember 2012. 2013;280316.
12. Syachroni. Antibiotic prophylaxis compliance for clean-contaminated wounds in a district hospital in Jakarta. *Heal Sci J Indones*. 2015;6(1):57–62.
13. Mutmainah N, Setyati P, Handasari N. Evaluation of the Use and Effectiveness of Antibiotics for Prophylactic in Patients with Cesarean Section at Hospitals in Surakarta in 2010. *Indones J Clin Pharm*. 2014;3(2):44–9.
14. Dertarani V. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria Gyssens di Bagian Ilmu Bedah RSUP Dr Kariadi Periode Agustus-Desember 2008. 2009;1–37.

15. Napolitano F, Izzo MT, Di Giuseppe G, Angelillo IF, Castaldo V, Dell'Aversano R, et al. Evaluation of the appropriate perioperative antibiotic prophylaxis in Italy. *PLoS One*. 2013;8(11):7–12.
16. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 8 tahun 2015. Pedoman Pencegaha dan Pengendali Resist Antimikroba. 2015;(334):1–31.
17. Setiabudy, R. N dan E. Farmakologi dan Terapi Edisi 4. Ganiswarna SG, editor. Vol. 53, Departeman Farmakologi dan Terapeutik FKUI. JAKARTA; 1995. 571–572 p.
18. Wells BG, Dipiro JT, Dipiro CV, Schwinghammer TL. *Pharmacotherapy Handbook*. Vol. 7. 2009. 31–42 p.
19. KemenkesRI. peraturan menteri kesehatan republik indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII. Pedoman Umum Pengguna Antibiot. 2011;34–44.
20. Lüllmann, Mohr H& B. *Color Atlas of Pharmacology*. 2005.
21. Brunton LL, Lazo JS PK. Goodman & Gilman *The Pharmacological Basis of Therapeutic* Eleventh edition. New York: Mc Graw-Hill; 2006.
22. Anthony JT, Bertram GK, Susan M dan MK. *Pharmacology Examination & Board Review Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Companies; 2009.
23. Gyssens IC. Audits for monitoring the quality of antimicrobial prescriptions. *Antibiot Policies Theory Pract*. 2005;(Table 1):197–226.
24. Reichman DE, Greenberg JA. Reducing surgical site infections: a review. *Rev Obstet Gynecol* [Internet]. 2009;2(4):212–21. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20111657%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC2812878>
25. Mpogoro FJ, Mshana SE, Mirambo MM, Kidenya BR, Gumodoka B, Imirzalioglu C. Incidence and predictors of surgical site infections following caesarean sections at Bugando Medical Centre, Mwanza, Tanzania. *Antimicrob Resist Infect Control*. 2014;3(1):1–10.
26. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011;
27. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 72 Tahun 2016. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
28. Siregar CJ. *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006.
29. American Society of Health-System Pharmacists. ASHP Guidelines on Medication-Use Evaluation. *Am J Heal Pharm*. 1986;53:220–2.
30. Hope WW, Newcomb WL, Schmelzer TM, Pope SD, Lincourt AE, Heniford BT, et al. Antibiotic Prophylaxis in Surgery. *J Am Coll Surg*.

2008;205(1):189–90.

31. Todman D. A history of caesarean section: From ancient world to the modern era. *Aust New Zeal J Obstet Gynaecol.* 2007;47(5):357–61.
32. Prasetya DB. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.2 (2013). 2013;2(2):1–10.
33. Thapa RK, Bhandari B, Adhikari K, Katila P, Baral P. Antibiotic Prophylaxis in Caesarean Section. 2012;1(1):1–6.
34. Bitner DM. Cesarean delivery. *Decision Making in Anesthesiology.* 2007. 400–403 p.
35. Yaeni M. Analisa Indikasi Dilakukan Persalinan Sectio Caesarea Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2013;
36. Bidanku. Persalinan Dengan Operasi Caesar [Internet]. 2013. Available from: <http://bidanku.com/index.php/?persalinan-dengan-operasi-caesar>
37. POGI. Panduan Antibiotik Profilaksis Pada Pembedahan Obstetri-Ginekologi. Indonesia: Ikatan Dokter Indonesia; 2013.
38. ASHP. Clinical Practice Guidelines for Antimicrobial Prophylaxis in Surgery, in ASHP Therapeutic Guideline. USA: American Society of Health-System Pharmacists, Inc; 2013. 734–819 p.
39. Fadrian. Panduan Penggunaan Antibiotik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Padang: RSUP Dr. M. Djamil Padang; 2018.
40. Evi R. Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. 2018;16(1):14–20.
41. Wibowo MINA, Utamiasih TD, Juwita DR. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Operasi Sesar di Rumah Sakit Swasta Purwokerto. *Pharm J Farm Indones (Pharmaceutical J Indones.* 2019;16(2):372.
42. Sumanti EW, Ayu WD, Rusli R. Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Sesar (Sectio Caesarean) Di Rumah Sakit Islam Samarinda. 2016;(April):22–8.
43. Hapsari AR. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Sectio Caesarea di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Mangun Sumaro Wonogiri Tahun 2016 [Internet]. Universitas Setia Budi. Setia Budi; 2017.
44. Rahmawati RI. Hubungan Tingkat Pendidikan Riwayat ANC dengan Tindakan Sectio Caesarea. *J Chem Inf Model.* 2019;53(9):1689–99.
45. Sumelung V, Kundre R, Karundeng M. Faktor– faktor yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna. *Ejournal Keperawatan.* 2014;2(1):3–6.
46. Gynecologists AC of O and. Cesarean Birth [Internet]. American College of Obstetricians and Gynecologists. 2020. Available from: <https://www.acog.org/patient-resources/faqs/labor-delivery-and-postpartum-care/cesarean-birth>

47. Yulidarwanti D. Pola Penggunaan dan Evaluasi Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar (Sectio Caesarea) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta [Internet]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2018. Available from: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/22978>
48. Andayasari L, Muljati S, Sihombing M, Arlinda D, Opitasari C, Mogsa DF, et al. Proporsi Seksio Sesarea dan Faktor yang Berhubungan dengan Seksio Sesarea di Jakarta. *Bul Penelit Kesehat*. 2015;43(2):6–16.
49. Maria A, Sari USC. Hubungan Usia Kehamilan dan Paritas Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini. *J Vokasi Kesehat*. 2016;II(1):10–6.
50. Purnamaningrum F. Efektivitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar (Sectio Caesarea) di Rumah Sakit “X” Tahun 2013. 2014;13.
51. Rusdiana N, Safitri M, Resti A. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar Terencana di Rumah Sakit Ibu dan Anak “X” di Tangerang. *فرهنگ و زن*. 2016;1(1):67–75.
52. Dania H, Baroroh F, Bachri MS. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Bedah Sesar Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul YOGYAKARTA. *Pharm J Farm Indones* [Internet]. 2016;13(02):228–38. Available from: <https://www.neliti.com/id/publications/161113/evaluasi-penggunaan-antibiotik-pada-pasien-bedah-sesar-di-rumah-sakit-pku-muhamm>
53. Nurkusuma DD, Dewi A. Efisiensi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sefalosporin pada Kasus Operasi Bersih di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung. *Proceeding Heal Archit*. 2017;1(1):67–73.
54. Sari BS, Citraningtyas G, Wewengkang DS. Analisis Efektivitas Biaya (Cost Effectiveness Analysis) Pada Pasien Apendisitis Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *Anal Ef Biaya (Cost Eff Anal Pada Pasien Apendisitis Di Rsu Pancar Kasih Gmim Manad*. 2017;6(3).
55. Husnawati H, Wandasari F. Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Caesar (Sectio Caesarea) di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) Tahun 2014. *J Sains Farm Klin*. 2016;2(2):303.
56. World Health Organization. Managing complications in pregnancy and childbirth, a guide for midwives and doctors [Internet]. Integrated Management of Pregnancy And Childbirth. 2017. 492 p. Available from: https://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/%0Amanaging-complications-pregnancy-childbirth/en/
57. Van Schalkwyk J, Van Eyk N. No. 247-Antibiotic Prophylaxis in Obstetric Procedures. *J Obstet Gynaecol Canada* [Internet]. 2017;39(9):e293–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jogc.2017.06.007>
58. Costantine MM, Rahman M, Ghulmiyah L, Byers BD, Longo M, Wen T, et al. Timing of perioperative antibiotics for cesarean delivery: a metaanalysis. *Am J Obstet Gynecol*. 2008;199(3):301.e1-301.e6.

59. Owens SM, Brozanski BS, Meyn LA, Wiesenfeld HC. Antimicrobial prophylaxis for cesarean delivery before skin incision. *Obstet Gynecol.* 2009;114(3):573–9.
60. Misra arup kumar, Gupta R, Bedi jasdeep singh, Narang M, Garg S. Antibiotic prophylaxis for surgical site infection: Need of time. *Heal Agenda.* 2015;3(3).
61. Wicklin SAVAN, Crnfa E, Brubaker SA. *Clinical Issues* 1.7. 2018;299–308.
62. American Society of Health-System Pharmacists. *AHFS Drug Information Essentials (Updated till November 2011).* 2011.
63. Antoni P, Supadmi W. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotika Profilaksis Di Instalasi Bedah Rsud Tugurejo Semarang Periode April 2014 Evaluation of Rational Used Prophylaxis Antibiotics in Surgical Instalation Tugurejo Hospital Semarang Period April 2014. *Fak Farm Univ Ahmad Dahlan [Internet].* 2016;1(1):1–9. Available from: <http://jofar.afi.ac.id>
64. Dewi NKT. Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Bangsal Bakung Timur Rumah Sakit Sanglah Denpasar Periode Februari 2007. Universitas Sanata Dharma. Universitas Sanata Dharma; 2007.
65. Rifdiani I. Pengaruh Paritas, Bbl, Jarak Kehamilan Dan Riwayat Perdarahan Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum. *Univ Airlangga.* 2017;

